

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN DALAM MEMILIH HOTEL BUDGET DI KOTA BANDUNG

Nandina Restu Febriana¹⁾, Ersy Ervina²⁾

¹Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
Email: Nandinafebriana@gmail.com

²Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
E-mail: ersyervina@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Bandung city is a preferred destination for both local and international tourists, who have diverse preferences influencing their choices. Therefore, a research study is necessary to analyze the factors influencing tourists' decisions in selecting budget hotels in Bandung. This study employs a quantitative approach with a survey and factor analysis to examine the factors influencing tourists' decisions in choosing budget hotels in Bandung. Data was collected through the distribution of questionnaires to tourists who have stayed in budget hotels in Bandung. The independent variables observed in this study are price, location, facilities, service, and promotion, while the dependent variable is the decision to choose a budget hotel. The results indicate that all independent variables significantly influence the decision to select budget hotels in Bandung. Price emerges as the most dominant factor, followed by location, facilities, service, and promotion. The conclusion of this research is that both local and international tourists visiting budget hotels in Bandung are primarily influenced by the factor of price.

Keywords : *Tourist Preferences; Budget Hotels; Decision Factors*

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kota Bandung merupakan salah satu kota pariwisata di Indonesia yang menjadi tujuan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Fenomena ini disebabkan oleh keberagaman destinasi wisata di Kota Bandung serta ketersediaan berbagai tempat menarik yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan. Faktor-faktor tersebut menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bandung. Sebagai kota terbesar di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung juga mengalami perkembangan yang signifikan dalam industri pariwisata. Hal ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2019, jumlah wisatawan yang mengunjungi Kota Bandung mencapai 4,7 juta orang dengan rata-rata tinggal selama 1,9 malam.

Menurut (Wardhani, 2012), Kota Bandung sebagai destinasi urban tourism mengalami pertumbuhan pariwisata yang pesat. Pariwisata di Kota Bandung telah berkembang sejak tahun 1920-an, di mana sektor pariwisata menjadi sektor utama di Bandung dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini. (Patria, 2015) menyatakan bahwa Bandung merupakan tujuan wisata bagi penduduk Jakarta dan juga wisatawan asal Malaysia, yang mengunjungi kota ini untuk berbelanja barang dan produk khas Bandung seperti tekstil, garmen, dan juga kuliner.

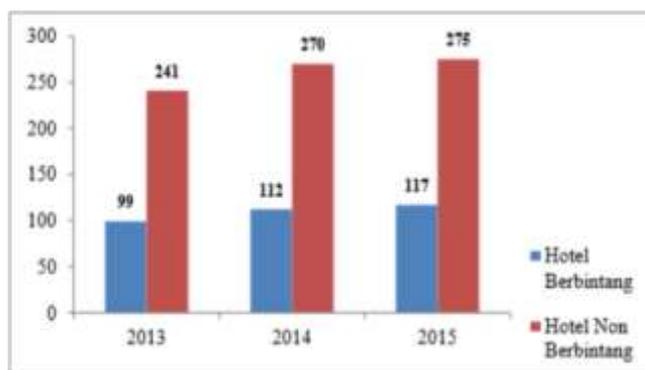
Seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan, kebutuhan akan akomodasi semakin meningkat. Hotel budget menjadi salah satu opsi akomodasi yang diminati oleh wisatawan karena menawarkan harga terjangkau dengan fasilitas yang memadai. Menurut artikel "The Rise of the Budget Hotel in Asia" yang dipublikasikan oleh (Guardian, 2014), hotel budget adalah jenis hotel yang umumnya memiliki kamar yang kecil, terletak di pusat kota atau dekat dengan

stasiun kereta api atau bandara, serta menawarkan tarif yang kompetitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hotel budget menyediakan akomodasi dengan harga yang terjangkau dan relatif murah dibandingkan dengan hotel lainnya. Hotel budget umumnya memiliki fasilitas yang sederhana dan terbatas, seperti kamar dengan ukuran yang lebih kecil, sarapan pagi yang sederhana, tanpa fasilitas spa atau kolam renang, dan tempat parkir yang terbatas.

Menurut data dari (Tempo.co, 2020), tingkat okupansi rata-rata hotel budget di Kota Bandung mencapai 55% dengan harga kamar mulai dari Rp150.000,- hingga Rp500.000,- per malam. Meskipun harga kamar yang ditawarkan terjangkau, hotel budget tetap menyediakan kenyamanan dan keamanan bagi tamu. Umumnya, hotel budget terletak di pusat kota, dekat dengan stasiun, terminal, pusat perbelanjaan, dan objek wisata.

Pada umumnya, wisatawan memiliki preferensi yang beragam, sehingga mereka memilih hotel budget dengan mempertimbangkan beberapa preferensi umum. Salah satu pertimbangan utama wisatawan adalah harga yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, wisatawan juga memperhatikan ulasan dan rating dari wisatawan lain. Review positif dan rating tinggi dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap hotel yang dipilih.

Peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi Bandung memiliki dampak langsung pada perkembangan bisnis hotel di kota ini. Terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah hotel yang menawarkan layanan dan fasilitas serupa, serta meningkatnya tingkat kritisitas konsumen dalam memilih akomodasi. Persaingan di industri perhotelan di Bandung sangat ketat, terbukti dengan pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, baik untuk hotel berbintang maupun non-berbintang. Berikut ini adalah data pertumbuhan hotel di Bandung selama periode 2014-2015:



Gambar 1. Data Pertumbuhan Hotel di Kota Bandung 2013-2015

Pada gambar tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah hotel di Kota Bandung. Dari tahun 2013 hingga 2015, terjadi penambahan secara terus-menerus baik untuk hotel berbintang maupun non-berbintang. Dalam menghadapi peningkatan ini, hotel-hotel di Bandung perlu mengembangkan penawaran mereka dalam berbagai aspek guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan kepuasan yang optimal kepada konsumen. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan meliputi harga, fasilitas, lokasi, dan faktor lainnya. Setiap wisatawan memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda, oleh karena itu penting bagi mereka untuk melakukan riset sebelum memilih hotel yang sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2019); (Ervina & Octaviany, 2016); (Setiawan, 2021); (Kusuma, 2020); megkaji mengenai preferensi wisatawan dalam memilih hotel. Dalam penelitian-penelitian tersebut memiliki berbagai pengukuran dalam melihat faktor apa saja yang menjadi preferensi utama para wisatawan berdasarkan tujuan wisatanya. Oleh karena itu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada tujuan wisatawan dalam memilih hotel budget di Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan karena adanya perbedaan preferensi antar-wisatawan yang mengunjungi suatu tempat yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor harga, lokasi, fasilitas, pelayanan, dan promosi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adanya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap keputusan wisatawan dalam memilih hotel budget.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik wisatawan dan mengkaji faktor-faktor seperti harga, lokasi, fasilitas, pelayanan, dan promosi terhadap keputusan wisatawan dalam memilih hotel budget di Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi bagi pengelola hotel budget untuk menerapkan strategi sesuai dengan faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih hotel budget.

2. METODE PENELITIAN

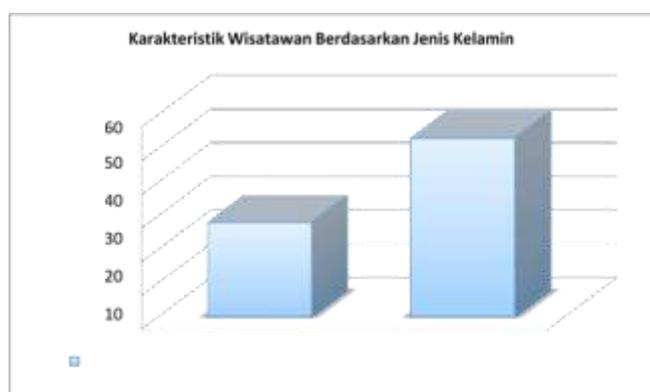
Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif untuk mengkaji preferensi dan pengalaman tamu dalam memilih hotel budget di Kota Bandung. Penelitian ini berfokus di Jawa Barat, tepatnya di kota Bandung yang berfokus pada faktor-faktor wisatawan dalam memilih hotel budget dengan jumlah responden sebesar 81 (delapan puluh satu) wisatawan. Data primer diperoleh dari survei yang dilakukan kepada wisatawan yang menginap di hotel budget di Kota Bandung dengan menggunakan kuesioner. Sementara itu, Data sekunder diperoleh dari media masa, studi literatur, baik dari buku maupun dari sumber internet yang relevan. Cara mengukur indikator yang digunakan dalam mencari pengaruh keputusan wisatawan dengan teknik statistika distribusi frekuensi. Setiap data yang diperoleh pada saat pengumpulan data akan disusun menjadi kelas atau kategori tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Karakteristik Wisatawan di Kota Bandung

Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karaktetistik wisatawan pada jenis kelamin, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 . Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik wisatawan yang mengisi kuesioner didominasi oleh perempuan. Dalam hal ini setidaknya terdapat 65,4% berjenis kelamin perempuan sementara itu sisanya sebanyak 34,6% berjenis kelamin laki-laki. Hal ini setara dengan sebanyak 53 wisatawan berjenis kelamin perempuan sementara sisanya sebanyak 28 orang berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada usia, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar di atas ditemukan bahwa sebagian besar wisatawan berada di usia kurang dari sama dengan 25 tahun dengan perolehan prosentase sebanyak 77,8%. Sementara itu, pada urutan kedua terdapat rentang usia berada pada 26 hingga 35 tahun. Sisanya adalah berada pada rentang usia 36-45 tahun dan juga 46-55 tahun sebanyak 9,9%. Dengan perolehan prosentase tersebut diketahui jumlah wisatawan yang berada pada rentang usia kurang dari 25 tahun adalah sebanyak 63 orang. Sementara itu, wisatawan yang berada pada rentang usia 26-35 tahun sebanyak 10 orang dan sisa 8 orang lainnya berada di rentang usia 36-45 tahun dan juga 46-55 tahun.

Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada pendapatan, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil temuan ilmiah ditemukan bahwa mayoritas dari wisatawan responden dalam hal ini berpendapatan dalam rentang Rp. 2.500.000-5.000.000 dengan prosentase perolehan sebanyak 67,9% atau dalam hal ini artinya sebanyak 55 orang dari 81 responden memiliki penghasilan dengan rentang tersebut. Kemudian, terdapat 12,3% wisatawan yang berpendapatan di rentang Rp. 7.500.000-Rp.10.000.000 dimana hal ini setara dengan 10 orang banyaknya. Hal ini juga sama dengan pendapatan diatas Rp. 10.000.000 juga mendapatkan perolehan prosentase 12,3% atau sama dengan 10 orang banyaknya. Sisanya adalah mereka yang berpendapatan di rentang Rp. 5.000.000 hingga Rp. 7.500.000 dimana dalam hal ini prosentasenya sebanyak 7,5% yakni sebanyak 6 orang

Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada pernah tidaknya menginap di hotel budget, menunjukkan bahwa terdapat 72 responden yang pernah menginap di hotel budget, sementara 9 responden mengaku belum pernah menginap di hotel semacam itu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman menginap di hotel budget, sedangkan sejumlah kecil responden masih belum pernah melakukannya. Penginapan di hotel budget mungkin menjadi pilihan yang populer bagi sebagian besar responden, mungkin karena pertimbangan biaya atau kenyamanan yang mereka temukan di hotel semacam itu.

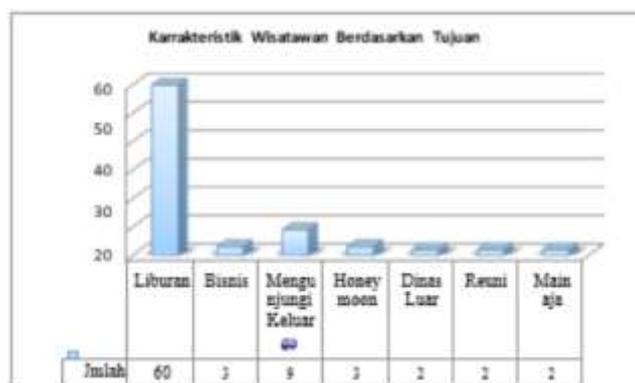
Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada intensitas menginap, dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 5. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Intensitas Menginap

Berdasarkan hasil temuan pada mayoritas wisatawan menginap di hotel budget, ditemukan bahwa sebanyak satu kali dalam setahun dimana dalam hal ini perolehan datanya ialah sebesar 43,2% atau dalam hal ini setara dengan sebanyak 35 orang. Sebanyak 18,5% dalam hal ini memiliki intensitas menginap sebanyak 1-2 kali dalam setahun dimana dalam hal ini setara dengan 15 orang. Sebanyak 19,8% memiliki intensitas menginap sebanyak 2-3 kali dimana ini setara dengan sebanyak 16 orang. Sisanya menginap di hotel budget lebih dari itu.

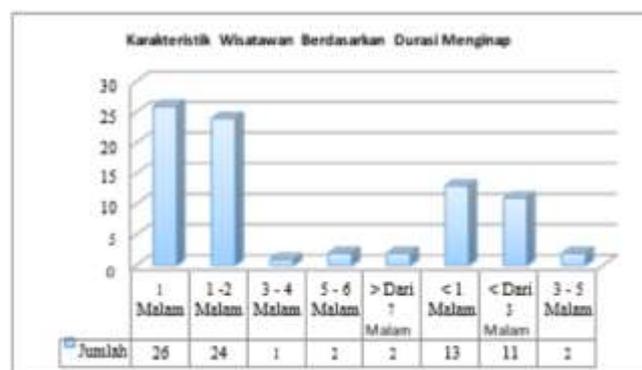
Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada tujuan menginap, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tujuan Menginap

Berdasarkan hasil temuan ditemukan bahwa sebanyak 74,1% wisatawan menginap di hotel budget dengan tujuan untuk liburan, dimana hal ini setara dengan banyaknya orang sejumlah 60 orang. Sementara itu sebanyak 11,1% merupakan orang yang menginap di hotel budget dengan tujuan untuk melakukan kunjungan kepada saudara. Sisanya yakni sebanyak 14,8% memiliki tujuan lainnya sebagaimana kategori yang ada

Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada durasi menginap, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Durasi Menginap

Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa mayoritas wisatawan yang menginap di hotel budget memilih kategori 1 malam untuk durasi menginap, dimana dalam hal ini sebanyak 32,1% atau setara dengan sejumlah 26 orang. Kategori terbanyak kedua dalam hal ini berada pada rentang 1-2 malam, dimana prosentasenya sebesar 29,6% atau setara dengan 24 orang. Sementara itu, prosentase berikutnya yakni berada di rentang kurang dari 3 malam dengan banyaknya 13,6% atau setara dengan 11 orang dan sebanyak 16% untuk yang hanya menginap di hotel budget dengan durasi satu malam saja atau artinya dari 81 responden, 13 orang. Sisanya, yakni sebesar 8,7% untuk kategori yang lainnya.

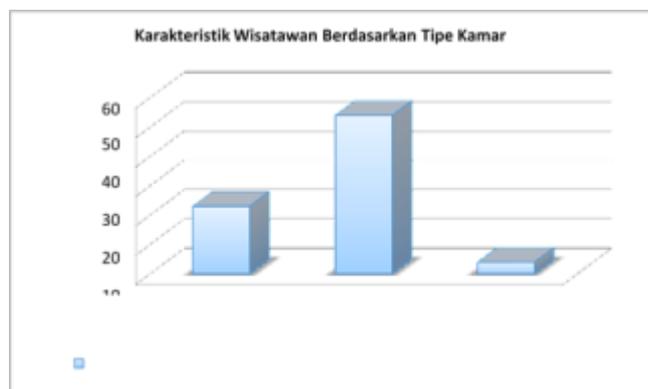
Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada partner menginap, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Partner Menginap

Mengacu pada hasil diatas ditemukan bahwasannya mayoritas wisatawan menginap di hotel budget ini dengan keluarganya yakni sebanyak 53,1% atau 43 orang, dan urutan kedua adalah bersama teman 29,6% (24 orang), dan yang ketiga adalah sendiri (11,1%) yang mana dalam hal ini setara dengan 9 orang dan sisanya adalah bersama rekan kerja yakni sebanyak 9,8%.

Berdasarkan hasil temuan ilmiah pada karakteristik wisatawan pada tipe kamar, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Tipe Kamar

Mengacu pada hasil penelitian diatas, ditemukan bahwa sebagian besar wisatawan memilih tipe kamar hotel budget dengan harga menengah yakni sebanyak 66,7% atau setara dengan 54 orang wisatawan dari 81 responden. Sementara itu, sebanyak 28,4% orang memilih tipe kamar berdasarkan harga terendah atau setara dengan 23 orang dan sisanya memilih harga kamar tertinggi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan dalam Pemilihan Hotel Budget di Bandung Tahun 2023

Berdasarkan hasil temuan pada dimensi harga di Hotel Budget diperoleh bahwa mayoritas responden cenderung memilih lokasi Hotel Budget yang strategis dengan berbagai objek wisata di sekitarnya, mudah dijangkau menggunakan transportasi umum, dan dekat dengan

fasilitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan persentase masing-masing 33%, 32%, dan 35%. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil temuan dimensi lokasi tersebut:

Tabel 1. Hasil Responden pada Dimensi Lokasi

Berdasarkan hasil temuan pada dimensi harga, ditemukan bahwa mayoritas responden merasa bahwa harga Hotel Budget sangat terjangkau dibandingkan dengan harga hotel lain, harga kamar di Hotel Budget sesuai dengan fasilitas yang disediakan, dan harga yang ditawarkan di Hotel Budget sesuai dengan pelayanan yang baik dengan persentase masing-masing pernyataan sebesar 33%, 34%, dan 33%. Berikut ini tabel yang disajikan pada dimensi harga:

Tabel 2. Hasil Responden pada Dimensi Harga

Sumber: Penulis (2023)

Berdasarkan hasil temuan pada dimensi fasilitas diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap ketiga dimensi fasilitas yang diajukan, yaitu tersedia fasilitas air panas, adanya ruang makan sebagai fasilitas penunjang tamu, dan adanya fasilitas parkir yang memadai. Adapun besaran persentase pada tiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Responden pada Dimensi Fasilitas

Sumber: Penulis (2023)

Berdasarkan hasil temuan pada dimensi keamanan menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa privasi mereka terjaga selama menginap, mengakui keberadaan petugas keamanan, dan puas dengan ketersediaan akses kunci yang memadai di kamar hotel. Hal ini menunjukkan bahwa hotel telah berhasil mencapai tingkat keamanan yang memuaskan bagi responden yang telah menginap di Hotel Budget dengan masing-masing persentase 33%, 34%, dan 32%. Adapun lebih jelasnya, hasil temuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Responden pada Dimensi Keamanan

Sumber: Penulis (2023)

Sementara itu, berdasarkan hasil temuan pada dimensi reservasi menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju atau setuju dengan pernyataan mengenai kemudahan reservasi secara online pada hotel budget. Berikut ini hasil temuan pada dimensi reservasi yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Responden pada Dimensi Reservasi

Sumber: Penulis (2023)

3.2 Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik pengunjung sangat mempengaruhi pemilihan hotel budget. Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam beberapa aspek seperti jenis kelamin, usia, pendapatan, intensitas menginap, tujuan menginap, durasi menginap, partner menginap, dan tipe kamar. Dalam hal jenis kelamin, terlihat bahwa lebih banyak wanita (53 pengunjung) daripada pria (28 pengunjung) yang mengunjungi hotel ini.

Karakteristik pengunjung seperti jenis kelamin, usia, pendapatan, intensitas menginap, tujuan menginap, durasi menginap, partner menginap, dan tipe kamar memiliki peran yang signifikan dalam pemilihan hotel budget. Hotel harus memahami preferensi dan kebutuhan pengunjung yang berbeda-beda ini untuk menyediakan fasilitas, layanan, dan kebijakan yang

sesuai. Dengan memperhatikan karakteristik ini, hotel dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan memenuhi harapan mereka dalam memilih hotel budget.

Hal ini menunjukkan bahwa preferensi dan kebutuhan mereka mungkin berbeda, sehingga hotel perlu mempertimbangkan preferensi khusus wanita dalam hal fasilitas, keamanan, dan kenyamanan. Perbedaan preferensi ini kemungkinan besar diakibatkan oleh pengaruh pendapatan, status sosial, dan kebutuhan wisatawan terhadap hotel budget yang akan dipilihnya. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hapsari (2018); sebagian besar responden memiliki perbedaan latar belakang dan status sosial yang menjadikan mereka memilih berbagai preferensi unik yang satu kelas dengan dirinya. Oleh karena itu, pemilihan hotel budget yang dipilih oleh responden bersumber dari pandangan-pandangan tersebut.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan dalam Pemilihan Hotel Budget di Bandung Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa wisatawan memberikan penilaian yang baik terhadap faktor-faktor yang diajukan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor lokasi, harga, fasilitas, keamanan, dan reservasi. Dalam hal ini, faktor lokasi menempati posisi paling tinggi dalam mempengaruhi pengunjung dalam memilih hotel budget.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari lima faktor yang diajukan kepada 81 responden, pengunjung atau wisatawan secara keseluruhan sangat setuju bahwa faktor-faktor yang diajukan memiliki pengaruh positif terhadap penilaian mereka terhadap hotel budget yang mereka pilih. Lebih khusus lagi, faktor lokasi menunjukkan pengaruh yang paling signifikan dibandingkan dengan faktor lainnya dalam mempengaruhi pengunjung dalam memilih hotel budget.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginting & Amalia, 2023) lokasi mempengaruhi faktor yang sangat penting dalam pemilihan tempat menginap oleh konsumen Hotel Budget, karena penetapan lokasi yang baik memberikan nilai tambah bagi suatu bisnis. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Solikhin, et al., 2011) mengemukakan bahwa hasil dari penelitian yang ia lakukan adalah faktor utama yang mempengaruhi konsumen dalam memilih hotel sebagai sarana akomodasi yaitu faktor keunggulan, faktor harga dan fasilitas umum dan penelitian yang dilakukan oleh (Fazlan & Oktafani, 2020) mengemukakan diantara keenam faktor tersebut yang termasuk dalam indikator penelitiannya, faktor Faktor keunggulan juga menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam penentuan keputusan pemilihan hotel. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2019) juga menyatakan hasil yang berbeda diantara beberapa faktor yang dimasukkan kedalam indikator penelitian, penelitian yang dilakukannya menyatakan faktor yang paling dominan pengaruhnya atau paling berpengaruh adalah harga. Wisatawan lebih memilih penginapan dengan harga yang terjangkau agar sesuai dengan kondisi keuangannya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa wisatawan yang memilih hotel budget di Kota Bandung didominasi oleh perempuan, usia muda, dengan pendapatan dalam rentang tersebut, intensitas menginap yang terbatas, dan sering melakukan perjalanan bersama keluarga. Selain itu, faktor yang menjadi penentu wisatawan memilih hotel budget adalah faktor lokasi yang strategis dan dekat dengan lokasi wisata. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah melihat faktor promosi hotel budget baik yang dilakukan online maupun offline. Sehingga, saran peneliti untuk peneliti berikutnya adalah untuk mengkaji pengaruh keputusan wisatawan yang dimoderasi oleh faktor promosi hotel budget.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervina, E. & Octaviany, V., 2016. *Visitor Behaviour At Theme Parks As An Urban Tourism In The City Of Bandung, Indonesia*. Bandung, Universitas Telkom..
- Fazlan, N. & Oktafani, F., 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Dalam Memilih Meuligo Hotel Meulaboh, Aceh. *Eproceedings Of Management*, Volume 7 (2), Pp. 3388 - 3395.
- Ginting, R. S. & Amalia, A., 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tamu Dalam Pemilihan Hotel Syariah Pada Hotel Natama Syariah. *Jurnal Akmami*, Volume 4 (2), Pp. 128-138.
- Guardian, T., 2014. *The Rise Of The Budget Hotel In Asia*. [Online]
Available At: <https://www.theguardian.com/world/2014/aug/07/rise-budget-hotel-asia> [Accessed 17 Juli 2023].
- Kusuma, H. P. & N. A., 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Dalam Memilih Hotel Budget Di Kota Malang. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, Volume 3(2), Pp. 83-94.
- Oktavia, N. R., 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Backpacker Dalam Pemilihan Hotel Budget Di Kota Bandung Tahun 2019. *Eproceedings Of Management*, P. 95.
- Patria, R., 2015. Pariwisata Kota Bandung: Tinjauan Tentang Dampak Ekonomi Dan Sosialnya. *Jurnal Analisis Sosiologi*, Volume 4 (2), Pp. 177-190.
- Setiawan, D. P., 2021. Budget Hotel Dengan Pendekatan Sustainable Architecture. Surakarta, *Jurnal Universitas Muhammadiyah* .
- Solikhin, A., Sudjarwo, I. & Siswanto, F., 2011. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumen Dalam Memilih Hotel Sebagai Sarana Akomodasi Di Kota Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*.
- Tempo.Co, 2020. *Okupansi Hotel Di Bandung Meningkat, Kota Paris Van Java Butuh Kunjungan Wisatawan*. [Online]
Available At: <https://bisnis.tempo.co/read/1389792/okupansi-hotel-di-bandung-meningkat-kota-paris-van-java-butuh-kunjungan-wisatawan> [Accessed 17 Juli 2023].
- Wardhani, D. K., 2012. Strategi Pemasaran Kota Bandung Sebagai Pusat Belanja (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung). *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia* , Volume 7(2), Pp. 367-376..